

## **STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)**

**Damayanti Nababan**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[nababanyanti02@gmail.com](mailto:nababanyanti02@gmail.com)

**Samuel Moi Ganang Manik**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[samuelmanik0806@gmail.com](mailto:samuelmanik0806@gmail.com)

**Royanto Siahaan**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[siahaanroyanto@gmail.com](mailto:siahaanroyanto@gmail.com)

### **Abstrak**

Strategi pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan pemberian proyek (pekerjaan) dan pada umumnya proyek tersebut berkaitan dengan kehidupan nyata, siswa secara aktif memahami masalah dan menyadari kekurangan dalam pengetahuan mereka, mempelajari dan meneliti materi terkait proyek dan melaporkannya. penyelesaian proyek. Artikel ini bertujuan untuk membahas strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan agama Kristen. Pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan agama Kristen merupakan upaya agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mereka mempunyai keterampilan baik profesional maupun perilaku. Strategi pembelajaran berbasis proyek adalah satu dari beberapa strategi pembelajaran yang umum digunakan pada tingkat dan strategi pembelajara berbasis proyek ini cukup efektif untuk mendorong keterampilan ganda pada siswa dalam waktu yang bersamaan. Metode penelitian yang digunakan untuk menulis artikel ini adalah metode studi literatur, yaitu pengumpulan data dilakukan melalui tulisan-tulisan yang relevan seperti jurnal, buku, jurnal dan sumber lain yang dapat membantu dalam penulisan artikel ini. Hasil penelitian ini mendeskripsikan strategi pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran pendidikan agama Kristen dan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen.

Kata kunci: Strategi pembelajaran berbasis proyek, penerapan pada Pendidikan Agama Kristen

### **Abstract**

A project-based learning strategy is a learning strategy that begins with giving a project (work) and in general the project is related to real life, students actively understand the problem and are aware of deficiencies in their knowledge, study and research material related to the project and report it. project completion. This article aims to discuss project-based learning strategies in Christian religious education. Project-based learning in Christian religious education is an effort to make students more active in learning so that

they have both professional and behavioral skills. The project-based learning strategy is one of several learning strategies that are commonly used at this level and the project-based learning strategy is effective enough to encourage multiple skills in students at the same time. The research method used to write this article is the literature study method, Data collection is done through relevant writings such as journals, books, journals and other sources that can assist in writing this article. The results of this study describe project-based learning strategies, Christian religious education learning and the application of project-based learning strategies in Christian religious education learning.

Keywords: Project-based learning strategies, application to Christian Religious Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting sebagai peningkat dan pengembang sumber daya manusia (SDM). Seiring dengan berkembangnya kehidupan pendidikan yang dimana juga semakin mengharuskan sistem ataupun lembaga pendidikan supaya menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi (IPTEK). Ahli pendidikan juga ikut andil dalam mengarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Ahli selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan memperbaharui sistem pendidikan, seperti yang tertulis dalam Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003, pasal 3 ayat 1, tentang sistem pendidikan Nasional, yakni: “Mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terstruktur, yang dikerjakan orang-orang yang diberikan kewenangan untuk merubah peserta didik agar cita-cita pendidikan bisa tercapai.<sup>2</sup> Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan wajib yang menjadi keharusan agar dipenuhi. Tanpa pendidikan sangat tidak mungkin bagi manusia untuk hidup berkembang maju dan hidup sejaterah dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia maka semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut.

Pendidikan Agama Kristen adalah kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan. Dimana guru harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik supaya mereka dapat hidup sesuai dengan Firman Tuhan dan memperlengkapi

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Raja Grafindo persada, Jakarta: 2005), hal. 4

merekamenjadi kaum muda yang melibatkan diri dalam persekutuan di dalam gereja. Pendidikan Agama Kristen haruslah diarahkan agar peserta didik menyadari bahwa hidup tidak mungkin sendirian, Keberhasilan tidak mungkin diraih sendirian, kesejahteraan harus di lakukan bersama-sama Inti iman Kristen adalah bahwa ia dapat hidup dan menjadi berkat bagi sesamanya.<sup>3</sup>

Strategi Project Based Learning (PjBL) merupakan strategi pembelajaran yang disertai dengan Peta Konsep. Pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa membangun keterampilan berpikir dan komunikasi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode studi pustaka, yakni dengan mengumpulkan data/informasi yang relevan dan valid dengan yang nyata terjadi dari kumpulan buku, jurnal, majalah, dan tulisan yang lainnya yang berkaitan dengan tulisan. Metode ini biasa digunakan oleh penulis yang tidak menggambarkan observasi langsung ke suatu tempat, dan mengumpulkan banyak teori yang valid dengan tulisan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Strategi *Project Based Learning***

Berbicara tentang strategi pembelajaran, merupakan cara untuk menguasai teknik penyajian ataupun suatu metode untuk mengajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagai guru yang profesional dan kekinian, maka perlu penggunaan strategi yang efektif dalam mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan adalah adanya *feedback* antara dua aktor yang sangat berperan dalam prosesnya.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran berbasis proyek memiliki manfaat yang cukup penting dan memiliki banyak kegunaan bagi peserta didik, tetapi strategi pembelajaran berbasis proyek

---

<sup>3</sup> Nainggolan, *Guru Agama Kristen sebagai Panggilan dan Profesi*, (Bandung: Bina Media informasi, 2010).

<sup>4</sup> Sitti Hermayanti Kaif, Fajrianti, and Satriani, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022).

jarang digunakan dalam proses pembelajaran, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan persiapan yang sangat matang dan memakan banyak waktu.

Menurut Mulyasa (2014:145), pembelajaran berbasis proyek adalah strategi yang digunakan agar peserta didik lebih fokus pada masalah kompleks yang dibutuhkan untuk melakukan inkuiri dan juga agar peserta didik bisa memahami pembelajaran melalui tahap mengamati. Selain itu, strategi ini bermaksud agar peserta didik dilatih melalui proyek kelompok yang mengelompokkan berbagai materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengobservasi sebuah masalah menggunakan berbagai macam cara yang sesuai dengan pemahaman mereka, dan melakukan pengalaman mandiri.<sup>5</sup>

Daryanto dan Raharjo (2012 : 162) mengatakan, pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang memakai suatu masalah dikehidupan nyata (proyek) sebagai tindakan pertama ketika mengelompokkan dan mengintegrasikan pemahaman baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan nyata. Strategi pembelajaran ini dikonsepsi untuk dipakai pada masalah kompleks yang perlu dipelajari dan dipahami siswa.<sup>6</sup>

Maka Penulis menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* adalah strategi pembelajaran berpusat pada peserta didik yang dimana bermula dari satu latar belakang masalah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan memahami masalah tersebut supaya peserta didik mendapatkan pembelajaran baru, dan peserta didik akan mendapatkan sebuah proyek agar dapat memenuhi syarat ketiga kompetensi yaitu: afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dan akhirnya akan dari kerja proyek yang dilakukan akan menghasilkan sebuah produk yang berupa laporan tertulis ataupun lisan dan presentasi atau rekomendasi.

#### **b. Prinsip-prinsip Strategi pembelajaran berbasis proyek**

Fathurrohman (2016: 121-122) memaparkan: prinsip-prinsip paling dasar dari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran dipusatkan kepada peserta didik dan menambahkan tugas-tugas dikehidupan sehari-hari agar memperkaya pembelajaran.
- b) Tugas proyek menekankan kegiatan penelitian berangkat dari satu tema maupun topik yang ditetapkan didalam proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hal. 145

<sup>6</sup> Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media), Hal. 162

- c) Observasi ataupun mengamati, dikerjakan secara otentik, mendapatkan produk nyata dan dipahami kemudian dikaitkan seputar subjek yang dibuat berbentuk karya atau laporan (Produk baru).
- d) kurikulum. Strategi pembelajaran ini berbeda dari kurikulum pada umumnya karena membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang berpusat pada proyek.
- e) Tanggung jawab. Pembelajaran berbasis proyek menekankan tanggung jawab para anak didik.
- f) Realisme. Pekerjaan anak didik diarahkan pada suatu kejadian yang sesungguhnya. Kegiatan ini mengelompokkan tugas secara otentik dan menumbuhkan sikap yang profesional.
- g) Pembelajaran Aktif. Masalah yang berkembang menimbulkan pertanyaan dan motivasi siswa untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pembelajaran mandiri.
- h) *Feedback*. Presentasi dan penilaian siswa akan menimbulkan *Feedback* yang sangat penting. Ini mengarah pada pembelajaran dari apa yang telah dilakukan.
- i) Keterampilan umum. Strategi pembelajaran berbasis proyek tidak semata memfokuskan peningkatan keterampilan peserta didik dan pengetahuan, namun lebih memfokuskan pada keterampilan yang sangat dasar, kerja kelompok, dan manajemen diri.
- j) Pertanyaan yang mengarahkan. Strategi Pembelajaran berbasis proyek ditekankan pada permasalahan yang memaksa anak didik agar mengatasi permasalahan dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya.
- k) Penyelidikan yang konstruktif. Strategi pembelajaran berbasis proyek adalah titik utama, masalah (proyek) yang akan dikerjakan haruslah sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- l) Otonomi. Proyek membuat kegiatan anak didik lebih serius. Strategi pembelajaran berbasis proyek ini, memusatkan di proses yang bertahap sehingga unit pembelajaran lebih bermakna.<sup>7</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa prinsip dari strategi pembelajaran berbasis proyek adalah strategi ini menekankan agar proses belajar terpusat pada siswa, karena

---

<sup>7</sup> Fathurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hal. 121-122

strategi ini memakai masalah-masalah yang dialami didunia nyata. Kemudian dilakukan percobaan untuk membuat produk realistik sesuai dengan pemahaman siswa, agar siswa dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan dan pengetahuannya sendiri.

**c. Karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek.**

Daryanto dan Raharjo (2012: 162) mengatakan, strategi pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a) Peserta didik membuat rencana pekerjaan.
- b) Adanya suatu masalah yang diajukan kepada peserta didik.
- c) Siswa menentukan rencana pengerjaan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- d) Peserta didik berbagi pekerjaan agar memperoleh dan mengelola info yang didapat agar dapat menyelesaikan permasalahannya.
- e) Melakukan evaluasi setiap saat supaya diketahui sudah sejauh mana progresnya.
- f) Peserta didik membuat refleksi pada pekerjaan yang dilakukan secara rutin.
- g) Produk yang dihasilkan dari pembelajaran dinilai secara kualitatif.
- h) Suasana pembelajaran toleran terhadap kesalahan.<sup>8</sup>

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek memiliki keistimewaan yaitu guru menetapkan masalah untuk dipecahkan siswa, yang kemudian meminta siswa untuk merancang proses dan kerangka kerja untuk menciptakan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. . Siswa harus bekerja sama untuk mencari informasi dan mengevaluasi hasil pekerjaannya untuk memecahkan masalah sehingga siswa dapat membuat produk berdasarkan konteks masalah.

**d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Project Based Learning***

Mulyasa (2014: 145-146) memaparkan berbagai langkah pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis proyek, antara lain:

---

<sup>8</sup> Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media), Hal. 162

- a) Mempersiapkan pertanyaan seputar proyek atau tugas yang diberikan. Langkah ini merupakan langkah awal bagi siswa untuk mengeksplorasi pertanyaan harus sesuai dengan fakta yang dihadapi.
- b) Menyusun rencana pengerjaan proyek. Selanjutnya langkah konkrit untuk memberikan jawaban dari setiap pertanyaan, rencana pengerjaan proyek dapat dikembangkan dengan eksperimen.
- c) Membuat jadwal terstruktur sebagai langkah utama dalam suatu pengerjaan proyek. Jadwal sangat penting agar proyek dapat dilaksanakan dengan waktu dan dengan tujuan yang disepakati.
- d) Memantau pengerjaan dan proses pengerjaan proyek. Siswa memperhatikan tiap detail pengerjaan proyek yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan tugas kepada siswa dalam melakukan suatu kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan ini harus relevan dengan masalah yang mungkin dihadapi siswa dalam kehidupan nyata. Sebuah kelompok kecil kemudian dibentuk dari isu-isu ini, di mana kelompok tersebut menyusun rencana proyek dan membuat garis waktu untuk menyelesaikan proyek tersebut. Guru hanya berperan sebagai pemantau pekerjaan siswa, menguji hasil, dan mengevaluasi pekerjaan siswa.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Project Based Learning***

Priansa, Donni Juni, ( 2017 : 211 - 212 ) mengemukakan, dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek akan ditemui kelemahan dan kelebihan dalam setiap prosesnya, antara lain sebagai berikut :

- a) Peserta didik makin siap menghadapi kehidupan nyata yang setiap saat berkembang.
- b) Motivasi peserta didik akan semakin meningkat dan kemampuan peserta didik akan semakin meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- c) Pembelajaran lebih diminati karena pembelajaran tersebut sesuai dengan kehidupan nyata.

- d) Sikap kerja yang semakin baik.
- e) Dalam aspek sosial dan komunikasi peserta didik akan semakin meningkat.
- f) Kemampuan peserta didik dalam menghadapi suatu masalah dan penyelesaian masalah akan semakin meningkat. Keterampilan peserta didik yang semakin meningkat dalam hal menggunakan informasi.
- g) Kepercayaan peserta didik akan semakin meningkat.
- h) Pemahaman peserta didik yang semakin membaik dalam Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Selanjutnya ada beberapa klemahan yang ditemukan dan yang akan dihadapi jika menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek, antara lain sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu dan biaya dalam prosesnya.
2. Dibutuhkan desain kelas yang mendukung Program pembelajaran yang menggunakan strategi Pembelajaran berbasis Proyek.
3. Dibutuhkan desain kelas dan sekolah yang dinamis, dimana pada tahap pembelajaran akan dilakukan presentasi hasil pekerjaan proyek.<sup>10</sup>

#### **f. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Kristen**

Harianto. GP mengatakan bahwa pendidikan agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk menempatkan Yesus Kristus (2 Korintus 3:13) dalam pertumbuhan iman Kristus dan menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menyadari potensi spiritualitas keagamaan yang dimilikinya untuk berkembang secara aktif. Kekuatan, yang berarti pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan. Pendidikan agama Kristen sendiri ditujukan untuk mengenal Tuhan, mengetahui pekerjaannya dan memenuhi perintah-perintahNya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAK, peneliti mengambil dasar dari Alkitab. Nainupu & Emiyati, (2020) Menjelaskan: Dikitab Perjanjian Lama, tertulis dalam kejadian pasal 6 ayat 9 – 22, yaitu kisah Nuh

---

<sup>10</sup> Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2017). Hal. 211-213

<sup>11</sup> Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012).



dan keluarganya ketika pengerjaan ataupun pembangunan Bahtera. Didalam perikop ini menunjukkan bahwa bahtera yang akan dibangun oleh Nuh sangatlah besar. Dalam hal ini, Tuhan memberikan kepada Nuh kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam melakukan apa yang diperintahkannya. Tetapi Tuhan tidak membiarkan Nuh sendirian. Namun Allah juga turun tangan untuk membimbing Nuh dalam membangun bahtera. Allah merancang dan memberikan arahan supaya Nuh membangun batarah sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan Allah, baik tentang bentuk Batarah, panjang, luas dan jenis kayu.<sup>12</sup>

Strategi pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk menyempurnakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Tetapi didalam prosesnya, pendidik dan anak didik harus sesuai dan menjadikan Roh Kudus sebagai dasar segala kunci utama pada setiap prosesnya dan untuk memastikan pembelajaran pendidikan Agama Kristen dengan lancar dan anak didik tidak semata menimba ilmu, namun betul-betul memaknai pentingnya pengetahuan dan pembelajaran yang berkelanjutan dan mampu menanamkan nilai-nilai Kristiani dikehidupan Sehari-hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian materi yang sudah dijelaskan, bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yang dimana strategi ini melibatkan peserta didik dan membuat peserta didik lebih berpikir kritis, kreatif, inovatif dan mampu menyelesaikan masalah dengan lebih mandiri, karena pada hakikatnya strategi pembelajaran berbasis proyek ini, Guru berperan sebagai orang yang memberi masalah (proyek) yang akan diselesaikan oleh peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam memahami makna materi ajar dan mengaitkannya ke dalam konteks kehidupan sehari-hari. Di mana melalui strategi pembelajaran ini peserta didik akan mampu melihat masalah-masalah dan mampu menyelesaikannya, sehingga peserta didik bisa lebih mudah diarahkan untuk lebih mengenal siapa Allah dan kebesaran kuasa-Nya.

---

<sup>12</sup> Nainupu, A. M. Y. & Emiyati, *Kunci Keberhasilan Seorang Anak Dalam Pemaparan Alkitab*. (Didache: Jurnal Pendidikan Agama Kristen , 2020).

## **b. Saran**

Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memilih cara ataupun strategi yang untuk membantu pendidik lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan juga membantu peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- GP, Harianto, 2012 *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*, Yogyakarta: ANDI.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nainggolan, 2010. *Guru Agama Kristen sebagai Panggilan dan Profesi*, Bandung: Bina Media informasi.
- Nainupu, A. M. Y., & Emiyati, A. (2020). *Kunci Keberhasilan Seorang Anak Dalam Pemaparan Alkitab*. Didache: Journal of Christian Education.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sitti Hermayanti Kaif, Fajrianti, and Satriani. 2022. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*, Surabaya: Inoffast Publishing.